

BAB I  
P E N D A H U L U A N

A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah : "Pengaruh Dakwah Bil-lisan Terhadap Ibadah Mu'allaf di Desa Gempol Kurung Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik".

Untuk memudahkan dalam memahami serta menghindari salah paham dengan judul diatas, maka terlebih dahulu penulis uraikan maksud dari beberapa kata yang perlu di jelaskan, adapun beberapa kata tersebut adalah sebagai berikut :

Pengaruh :

Adalah kekuatan yang ditimbulkan oleh suatu masyarakat tertentu yang mempengaruhi sikap dan pribadi seseorang, kekuatan yang menghasilkan perubahan yang tidak di sengaja dalam sikap, keyakinan pandangan-pandangan atau kebiasaan seseorang individu maupun masyarakat. 1

Dakwah :

Adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana pada jalan kebenaran yang sesuai dengan perintah Allah untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan juga di akherat. 2

Dalam skripsi ini yang diteliti adalah pengaruh dakwah dengan kaifiyat (metode) bil lisan yaitu suatu cara kerja yang mengikuti sifat dan prosedur lisan dalam mengutarakan suatu cita-cita, keyakinan, pandangan dan pendapat.<sup>3</sup> Sedang kaifiyat bil lisan yang dimaksud yaitu ceramah agama yang dilakukan secara rutin.

---

<sup>1</sup> Dali Gulo, Kamus Psikologi, Cet, I, Tonis PO-BOX 175, Bandung 1981, halaman 273.

<sup>2</sup> H.M.Hafi Anshari, Pemahaman dan Pengamalan Dakwah, Al Ikhlas, Surabaya, 1993, halaman 10.

<sup>3</sup> Yoyon Mudjiono, Diktat Mata Kuliah Sejarah Dakwah, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel 1991, hlm. 34.

### Ibadah Mu'allaf :

Menurut Mohammad E. Hasim dalam bukunya "Kamus Istilah Islam" adalah suatu kebaktian kepada Allah baik secara langsung atau tidak langsung,<sup>4</sup> kebaktian yang dimaksud adalah berupa kebaktian badaniyah (ibadah badaniyah) yaitu shalat yang dilakukan oleh orang yang baru masuk Islam dimana pelaksanaannya harus sesuai dengan tuntunan Islam yang antara lain: diawali dengan takbiratul ihram dan disudahi dengan salam serta dilengkapi dengan syarat dan rukunnya. Perbuatan tersebut dilakukan semata-mata hanya mencari ridho Allah SWT.

Yang dimaksud mu'allaf dalam kalimat di atas adalah orang yang baru masuk Islam sedang Imaninya belum teguh,<sup>5</sup> dan kurang begitu memahami tentang pelaksanaan shalat sehingga perlu adanya perhatian dan bimbingan khusus.

Sedangkan yang dimaksud dalam judul skripsi ini adalah untuk mengetahui perubahan atau hasil yang diperoleh pada diri mu'allaf di Desa Gempol Kurung Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik, setelah mendapatkan aktivitas dakwah yang disampaikan secara lisan (pengajian rutin) terhadap pengamalan ibadah shalatnya.

---

<sup>4</sup>Mohammad E. Hasim, Kamus Istilah Islam, Pustaka Bandung, 1978, halaman 49.

<sup>5</sup>H. Sulaiman Rasyid, Fiqih Islam, At Tahiriyyah, Jakarta, 1976, halaman 209.

## B. Alasan memilih judul

Adapun yang mendorong penulis memilih judul skripsi : "Pengaruh Dakwah Bil lisan terhadap Ibadah Mu'allaf di Desa Gempol Kurung Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik", adalah sebagai berikut :

1. Dari pengamatan menunjukkan bahwa di Desa Gempol Kurung Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik terdapat aktivitas dakwah yang berupa pengajian rutin terhadap Ibadah Mu'allaf.
2. Karena masalah tersebut sesuai dengan spesialisasi penulis sebagai Mahasiswa Fakultas Dakwah jurusan Penerangan dan penyiaran Agama Islam dan hal tersebut menarik untuk diteliti.
3. Karena selama ini belum ada penelitian tentang pengaruh dakwah bil lisan terhadap ibadah mu'allaf di Desa Gempol Kurung Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

## C. Latar belakang masalah

Indonesia adalah Negara yang berdasarkan Pancasila yang sangat menghormati Agama serta memberi kebebasan penuh terhadap warga negaranya untuk memilih dan memeluk salah satu agama dari beberapa agama yang ada, hal ini sesuai dengan UUD 1945, Bab XI, pasal 29 ayat 2 yang berbunyi : "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya itu". 6

Dalam prakteknya penduduk Indonesia memeluk salah satu dari agama yang disyahkan oleh pemerintah, yang antara lain agama : Islam, Budha, Hindu, Kristen dan lain-lain. Mereka beribadah menurut cara yang ada serta mentaati norma-norma yang sesuai dengan agamanya masing-masing.

---

<sup>6</sup>RI. UUD 1945, Bab XI, Pasal 29, ayat 2, Apollo Surabaya, 1987, halaman 9.

Tetapi karena terjadinya proses sosial, mereka pindah dari satu agama ke agama yang lain seperti dari agama Hindu pindah ke agama Kristen, dari agama Kriste pindah ke agama Budha, demikian juga dari agama non Islam pindah ke agama Islam. Konversi agama tersebut dialami pula oleh masyarakat Desa Gempol Kurung Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik, yang terdapat 40 orang yang semula sangat setia serta mentaati norma-norma agamanya serta mengikuti tata cara ibadahnya, selanjutnya sedikit demi sedikit pindah ke agama Islam.

Dalam agama yang baru ini yaitu Islam, mereka temukan perbedaan dengan agama yang mereka anut sebelumnya, baik tata cara perkawinan terutama dalam hal ibadah. Akan tetapi dalam pelaksanaan ibadah (shalat) mereka sering melakukan kesalahan, baik gerakan atau bacaannya yaitu sunah dianggap rukun atau sebaliknya. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan mereka tentang ibadah itu sendiri yang pada akhirnya menimbulkan efek psikis yaitu rasa malu minder atau gelisah.

Dalam usaha untuk mengatasi kegelisahan hati para mu'allaf tersebut, maka didirikan suatu lembaga dakwah yang dilaksanakan di Masjid Baitur rohmah di Desa Gempol Kurung Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik dengan tujuan agar gejolak yang terjadi pada diri mu'allaf tersebut tidak menimbulkan keresahan justru menjadi motivasi dalam memperbanyak amaliah atau bertaubat sesuai dengan petunjuk agama Islam.

Sehubungan dengan latar belakang tersebut, maka terdoronglah kami untuk mengadakan penelitian ten

tang aktivitas dakwah, dengan metode lisan yaitu berupa pengajian rutin pada ibadah mu'allaf di Desa Gempol Kurung Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

#### D. Perumusan Masalah dan indikator Variabel

##### 1. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka dapat diambil rumusan sebagai berikut :

- a. Apakah dakwah bil lisan berpengaruh terhadap pengamalan ibadah mu'allaf di Desa Gempol Kurung Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.
- b. Kalau ada sejauhmanakah tingkat pengaruhnya dakwah bil lisan yang berupa pengajian rutin terhadap pengamalan ibadah mu'allaf di Desa Gempol Kurung Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

##### 2. Indikator Variabel

Dari rumusan masalah di atas, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: variabel bebas ( independen ) dan variabel terikat ( dependen ).

Yang menjadi variabel independen adalah pelaksanaan dakwah bil lisan yang berbentuk pengajian rutin yang dilaksanakan dua kali setiap minggu setelah shalat magrib. Sedangkan variabel dependen adalah pelaksanaan shalat yang benar bagi muallaf, sesuai dengan syarat dan rukunnya.

#### E. Tujuan dan Guna Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

- a. Ingin mengetahui gambaran yang jelas ada tidaknya pengaruh dakwah bil lisan terhadap pengamalan ibadah mu'allaf di Desa Gempol Kurung Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

- b. Ingin mengetahui sejauh mana pengaruh dakwah bil-lisan yang berupa pengajian rutin terhadap pengamalan ibadah mu'allaf di Desa tersebut.
- c. Ingin mengetahui apakah aktivitas dakwah bil lisan yang berupa pengajian rutin telah sesuai dengan teori ilmu dakwah terhadap pengamalan ibadah mu'allaf di Desa tersebut.

## 2. Guna Penelitian

- a. Diharapkan hasilnya dapat dijadikan bahan kajian dan sebagai sumbangan yang bersifat ilmiah bagi pengembangan dakwah, dalam hal ini dakwah billisan
- b. Sebagai evaluasi bagi para da'i untuk bahan pertimbangan dalam aktivitas dakwah.
- c. Sebagai tambahan pengetahuan peneliti dalam bidang dakwah bil lisan.

## F. Metode Penelitian

### 1. Landasan Teori dan Hipotesa

#### a. Landasan Teori

"Dosa atau kesalahan yang dilakukan oleh seseorang yang dilakukan pada masa lampau akan memberikan dampak tertentu pada psikologis seseorang. Dampak psikologis tersebut antara lain dalam bentuk " luka narsistis" yaitu luka psikologi seseorang yang disebabkan kesalahan yang lalu". 7

"Dakwah adalah usaha atau aktivitas dengan lisan atau tulisan dan lainnya, yang menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati perintah Allah SWT. Sesuai dengan garis - garis aqidah dan syari'at serta akhlaq yang islamiyah untuk kebahagiaan di dunia dan di akherat". 8

Dakwah yang dilakukan secara rutin mampu mempengaruhi jiwa seseorang. Itu berarti pribadi manusia itu mudah atau dapat dipengaruhi. 9

#### b. Hipotesa

Ho = Aktivitas dakwah bil lisan tidak berpengaruh terhadap pengamalan ibadah mu'allaf di Desa Gempol Kurung Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

Hi = Aktivitas dakwah bil lisan dapat berpengaruh terhadap pengamalan ibadah mu'allaf di Desa Gempol Kurung Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

---

<sup>7</sup>Nico Syukur, Pengamalan dan motivasi beragama Kanisius, 1988, halaman 92.

<sup>8</sup>Imam Sayuti Farid, Pengantar Ilmu Dakwah, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 1981, halaman 19

<sup>9</sup>Agus Suyanto, Psikologi Kepribadian, Aksara Baru, Jakarta, 1982, halaman 3.

### 3. Tehnik Penentuan Obyek Penelitian

#### a. Populasi

Penelitian ini diadakan di Desa Gempol Kurung Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik, sedang obyek Penelitian adalah sebanyak 40 orang yang semuanya dijadikan responden

#### b. Sampel

Mengingat jumlah populasi yang tidak terlalu besar maka seluruh populasi tersebut langsung dijadikan sampel sehingga bentuk penelitian ini adalah merupakan penelitian populasi.<sup>7</sup>

#### c. Sumber Data

- Dokumen yaitu data yang ada di Kantor Kepala Desa Gempol Kurung Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.
- Informan yaitu orang yang memberi jawaban yang diharapkan Peneliti.
- Responden yaitu para mu'allaf yang berjumlah 40 orang.

### 4. Tehnik Pengumpulan Data

Selanjutnya Tehnik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, wawancara, dokumen dan angket. Adapun untuk lebih jelasnya maka akan di uraikan dibawah ini :

TABEL I  
TEHNIK PENGUMPULAN DATA

No	Jenis data	Sumber data	TPD
1	Gambara umum Lokasi : Penelitian	Informan dan : dokumenter	: : O/D/W
2	Aktivitas Dakwah :	Informan dan respo- : nden	: : O/D/W
3	Penerimaan materi : bagi mu'allaf	: : Responden	: : A/W

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hlm 104.

lanjutan Tabel I

4	:	Sikap mu'allaf sete:	:
	:	lah mendapatkan	:
	:	Pengaruh dakwah	:
	:	Responden	:
			A

### Keterangan

TPD	:	Tehnik Pengumpulan Data
D	:	Dokumenter
W	:	wawancara
O	:	Observasi
A	:	Angket

### 5. Tehik Analisa Data

Setelah data-data terkumpul kemudian dianalisis dengan analisa kuantitatif, dimaksudkan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh dakwah bil lisan terhadap pengamalan ibadah mu'allaf di Desa Gempol Kurung Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik, dengan menggunakan analisis Chi Kwadrat dengan rumus :

$$X^2 = \left( \frac{f_o - f_h}{f_h} \right)^2 \quad 8$$

### Keterangan :

$X^2$	=	Chi Kwadrat
$f_o$	=	Frekwensi yang di peroleh dari hasil penelitian yang berupa angket
$f_h$	=	Frekwensi yang di harapkan dari populasi

Sedangkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruhnya akan dihitung dengan rumus prosentase yaitu :

$f_o$	=	Hasil yang diperoleh dari jawaban responden.
$f_h$	=	Jumlah responden X item pertanyaan dan X score tertinggi.

Setelah diketahui hasil frekwensi kedua indikator di atas, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam rumus KK ( Koefesien Kontingensi ) sebagai berikut :

$$KK = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}} \quad 9$$

Keterangan :

KK : Koefesien Kontingensi

$x^2$  : Harga chi kwadrat yang diperoleh

Kemudian dari analisa yang di peroleh diklasifikasi kan dengan kreteria sebagai berikut :

- a. Kurang dari 0, 20 : Hubungan rendah sekali
- b. 0, 20 - 0, 40 : Hubungan rendah tapi pasti
- c. 0, 40 - 0, 70 : Hubungan cukup berarti
- d. 0, 70 - 0, 90 : Hubungan yang tinggi
- e. Lebih dari 0,90 hubungan sangat tinggi

---

<sup>9</sup>Sutrisno Hadi, Metodologi Research, Jilid III, Andi Ofset, Yogyakarta, 1990, halaman 354.

### G. Sistimatika Pembahasan

Sistimatika pembahasan dalam skripsi ini terbagi menjadi lima (5) Bab dengan rincian sebagai berikut :

Bab. I. Pendahuluan yang terdiri dari penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, perumusan masalah dan indikator variabel, tujuan dan guna penelitian, metode penelitian, yang terdiri dari landasan teori, postulat dan hipotesa, tehnik penentuan obyek penelitian, tehnik pengumpulan data, tehnik analisa data

Bab. II. Studi tentang pembahasan kepustakaan (studi teoritis), dalam bab ini memuat pengertian dakwah, tujuan dakwah, faktor-faktor yang menunjang suksesnya dakwah, efektifitas dakwah bil lisan, pengaruh dakwah dan sub selanjutnya tentang ibadah shalat, yaitu pengertian shalat dan pelaksanaannya, fungsi shalat bagi kehidupan manusia, kedudukan ibadah shalat. Dan sub selanjutnya adalah tentang mu'allaf dan masalahnya, yang berisi; pengertian mu'allaf, status mu'allaf dalam Islam kemudian yang paling akhir dari sub ini adalah aktivitas dakwah terhadap ibadah mu'allaf yang terdiri dari anjuran bertaubat dan anjuran melaksanakan shalat pada mu'allaf.

Bab. III. Studi Empiris, dalam bab ini membicarakan tentang : Gambaran umum lokasi penelitian, sejarah terbentuknya aktivitas dakwah, susunan pengurus remaja masjid, inventarisasi data, yang terdiri dari aturan score dan kreteria score.

Bab. IV. Penyajian dan analisa data. Dalam bab ini terdiri dari : Analisa data, meliputi pembuktian hipotesa dan pengukuran tingkat pengaruh dakwah bil lisan terhadap pengamalan ibadah mu'allaf.

Bab. V. Kesimpulan, saran-saran, penutup serta pada akhirnya skripsi ini dilengkapi dengan bibliografi juga lampiran.